

Survey Motivasi Siswa SMP dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Ilham Luhardi, Tatok Sugiarto*, Gema Fitriady, Fahrial Amiq

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: tatok.sugiarto.fik@um.ac.id

Paper received: 4-7-2022; revised: 20-7-2022; accepted: 26-7-2022

Abstract

Sport as a means of maintaining physical fitness to carry out daily activities. The sport that is popular today among young people is futsal. Futsal is very popular among young people because it does not require a large field. This study aims to determine how much students' motivation in participating in futsal extracurricular activities at SMP in Malang Regency. This research is a descriptive study using a survey method, with data collection techniques using an instrument in the form of a questionnaire in the form of a questionnaire. The population in this study were all students who took part in futsal extracurricular activities at SMP in Malang Regency as many as 68 students.

Keywords: motivation; student high school; follow futsal extracurricular

Abstrak

Olahraga sebagai sarana menjaga kebugaran tubuh untuk melakukan aktivitas kesehariannya. Olahraga yang populer saat ini di kalangan anak muda yaitu futsal. Futsal banyak digemari kalangan anak muda karena tidak membutuhkan lapangan yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Se-Kabupaten Malang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa kuesioner yang berbentuk angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Se-Kabupaten Malang sebanyak 68 siswa.

Kata kunci: motivasi; siswa; ekstrakurikuler; futsal

1. Pendahuluan

Olahraga merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi semua masyarakat, berfungsi sebagai sarana menjaga kebugaran tubuh dalam aktivitas kesehariannya. Olahraga yang paling banyak digemari oleh anak muda yaitu futsal. Olahraga ini tidak membutuhkan lapangan yang luas dan hanya dimainkan oleh lima orang dalam satu tim, serta memiliki manfaat seperti dapat meningkatkan kebugaran jasmani, dari segi sosial kita dapat meningkatkan sportivitas antar tim, dari segi psikologi dapat memberikan penyegaran dan dalam psikis seseorang dapat memberikan kekuatan mental saat bertanding. Menurut Husdarta (2011: 36) menunjukkan bahwa tujuan melakukan aktivitas olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sementara itu tujuan khususnya berbeda-beda pula, menurutnya "secara umum tujuan dari olahraga dibagi atas beberapa bagian, yaitu promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan)". Kegiatan olahraga selain berfungsi meningkatkan prestasi tetapi juga sebagai media, seperti media pendidikan, rekreasi, terapi dan kesehatan jasmani rohani (Laksana, 2008: 9).

Pencapaian prestasi olahraga futsal di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak ditentukan dari seorang pelatih saja, akan tetapi juga harus ada dukungan dan kerja sama yang baik dari siswa dan sekolah. Jika hal tersebut sudah terpenuhi, maka siswa lebih mudah untuk

mencapai puncak prestasi. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa di sekolah, seperti: futsal, bola basket, bulutangkis, paskibra, pramuka. Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut, ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang paling populer dikalangan siswa. Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya-upaya pembimbing masyarakat Indonesia seutuhnya (Prihatin, 2011, 164)

Menurut Laksana (2008: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Daya tarik yang diciptakan olahraga ini adalah mampu menciptakan suasana hati yang menyenangkan, dan mampu meningkatkan nilai kebersamaan serta kompetisi antar individu.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran yang paling banyak diminati oleh siswa. Olahraga ini menjadi populer karena permainannya yang lebih praktis dilakukan daripada olahraga sepak bola. Olahraga ini dapat dimainkan di ruang terbuka (outdoor) maupun di ruang tertutup (indoor). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat dibagi menjadi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kedua motivasi ini saling melengkapi di dalam pembentukan motivasi, bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, ketertarikan terhadap olahraga futsal yang didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru/pelatih dan fasilitas yang baik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa, mencapai kebugaran jasmani dan membawa nama baik sekolah melalui prestasi non-akademik dibidang olahraga futsal (Alfredo dkk, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih futsal yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kepanjen, SMP Negeri 2 Kepanjen, SMP NU Bululawang, SMP Mamba'unnur, dan SMP An-Nur 2 Bululawang menyatakan bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler yang paling banyak digemari oleh siswa di sekolah. Pihak sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini dimaksudkan agar siswa termotivasi dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ini. Pelatih berharap dapat memberikan prestasi kepada sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa program latihan yang menarik dan komunikasi yang baik antara siswa dengan pelatih dapat menarik motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, sehingga siswa bisa lebih mantap dalam mengikuti kegiatan ini dan tidak hanya sekedar berolahraga saja.

2. Metode

Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel yang diteliti adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Subyek penelitian ini meliputi lima sekolah yang ada di Kabupaten Malang baik dari swasta maupun negeri yaitu terdiri dari SMP Negeri 1 Kepanjen berjumlah 14 siswa, SMP Negeri 2 Kepanjen berjumlah 15 siswa, SMP NU Bululawang berjumlah 12 siswa, SMP Mamba'unnur Bululawang berjumlah 15 siswa, SMP An-Nur 2 berjumlah 12 siswa. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dengan menggunakan metode skala likert. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden untuk memperoleh informasi secara lengkap menggunakan analisis deskriptif presentase.

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu menghitung rata-rata, modus

(frekuensi yang paling banyak muncul) dan presentase. Untuk mengelola data berupa deskriptif presentase digunakan rumus dari Sudijono (2008: 43).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (1)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP-Se Kabupaten Malang, yang diukur dengan angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dan diberi skor 1 sampai 4. Berdasarkan keseluruhan data mengenai survei kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa SMP se-Kabupaten Malang, didapatkan deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP-Se Kabupaten Malang

	N	Jumlah	Skor Min	Skor Max	Mean	Standart Deviasi
SMPN 1 Kepanjen	14	679	39	54	48,5	3,4
SMPN 2 Kepanjen	15	698	33	57	46,5	6,5
SMP NU Bululawang	12	566	41	52	47,2	4,2
SMP Mamba'unnur Bululawang	15	708	40	54	47,2	4,9
SMP An-Nur	12	624	44	56	52	3,6

Berdasarkan tabel 1. tersebut ditunjukkan bahwa DI SMP Se-Kabupaten Malang memiliki rata-rata yang berbeda-beda. Dari hasil rata-rata itu meliputi SMP Negeri 1 Kepanjen memiliki rata-rata 48,5, SMP Negeri 2 Kepanjen memiliki rata-rata 46,5, SMP NU Bululawang memiliki rata-rata 47,2, SMP Mamba'unnur Bululawang memiliki rata-rata 47,2, SMP An-Nur memiliki rata-rata 52.

Keterangan:

n : jumlah peserta ekstrakurikuler futsal.
Skor min : nilai terkecil yang diperoleh dari hasil tes keseluruhan.
Skor max : nilai terbesar yang diperoleh dari hasil tes keseluruhan.
Mean : rata-rata dari hasil tes keseluruhan.
Standart deviasi : simpangan baku.

Perhitungan data yang mendeskripsikan mengenai motivasi siswa SMP se-Kabupaten Malang yang diantaranya adalah SMP Negeri 1 Kepanjen, SMP Negeri 2 Kepanjen, SMP NU Bululawang, SMP Mamba'unnur Bululawang dan SMP An-Nur 2 Bululawang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan jumlah sampel keseluruhan 68 siswa, melalui angket dengan 15 butir soal pernyataan yang telah disebarkan kepada seluruh siswa maka di dapatkan deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Jawaban Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP se-Kabupaten Malang

No.	Pertanyaan	F	STS	%	TS	%	S	%	SS	%
1	Pertanyaan 1	68	0	0%	0	0%	16	23.5%	52	76.5%
2	Pertanyaan 2	68	0	0%	2	2.9%	36	52.9%	30	44.1%
3	Pertanyaan 3	68	0	0%	4	5.9%	36	52.9%	28	41.2%
4	Pertanyaan 4	68	4	5.9%	12	17.6%	32	47.1%	20	29.4%
5	Pertanyaan 5	68	0	0%	8	11.8%	43	63.2%	17	25%
6	Pertanyaan 6	68	1	1.5%	7	10.3%	32	47.1%	28	41.2%
7	Pertanyaan 7	68	1	1.5%	4	5.9%	20	29.4%	43	63.2%
8	Pertanyaan 8	68	0	0%	7	10.3%	34	50%	27	39.7%
9	Pertanyaan 9	68	0	0%	22	32.4%	28	41.2%	18	26.5%
10	Pertanyaan 10	68	6	8.8%	23	33.8%	25	36.8%	14	20.6%
11	Pertanyaan 11	68	6	8.8%	15	22.1%	26	38.2%	21	30.9%
12	Pertanyaan 12	68	4	5.9%	17	25%	20	29.4%	27	39.7%
13	Pertanyaan 13	68	0	0%	4	5.9%	31	45.6%	33	48.5%
14	Pertanyaan 14	68	3	4.4%	14	20.6%	24	35.3%	27	39.7%
15	Pertanyaan 15	68	2	2.9%	11	16.2%	21	30.9%	34	50%

Keterangan:

F : Frekuensi (jumlah siswa)
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
 % : Persentase

Kemudian hasil analisis tersebut diuraikan lagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Apabila ditinjau dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang, maka dapat diperoleh hasil:

Tabel 3. Distribusi Motivasi Intrinsik Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP se-Kabupaten Malang

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,28 – 100	Sangat Tinggi	35	51,5%
2	62,52 – 81,27	Tinggi	32	47,1%
3	43,76 – 62,51	Sedang	1	1,5%
4	25 – 43,75	Rendah	0	0%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa motivasi ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Distribusi Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Futsal di SMP se-Kabupaten Malang

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,28 – 100	Sangat Tinggi	27	39,7%
2	62,52 – 81,27	Tinggi	29	42,6%
3	43,76 – 62,51	Sedang	12	17,6%
4	25 – 43,75	Rendah	0	0%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan tabel 4. disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik ini termasuk dalam kategori tinggi.

Uraian hasil penelitian tersebut, yaitu motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 51,5%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 42,6%. Setelah mendapatkan hasil di atas, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut ini paparan hasil analisis persentase mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di beberapa SMP se-Kabupaten Malang.

3.1. Motivasi Siswa SMP Negeri 1 Kepanjen

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini di SMP Negeri 1 Kepanjen termasuk sangat tinggi atau sebesar 57,1%, dengan pertimbangan rata-rata dari 14 responden sebesar 48,5. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kepanjen mempunyai motivasi yang sangat baik. didukung oleh analisis pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kepanjen termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 42,9%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 71,4%. Sesuai dengan hasil analisis pada indikator 1, 2, 3 dan 4 mereka yang mengikuti kegiatan ini lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan temannya dan sisanya atas kemauan mereka sendiri. Menurut Uno (2014: 8) motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya". Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan, sedangkan motivasi dalam kategori sedang menunjukkan siswa belum mempunyai dorongan yang kuat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Bahwasannya mereka ingin menjadi partner dalam permainan, sehingga mereka lebih nyaman jika bermain dengan teman dekatnya. Serta mereka yang mengikuti kegiatan ini juga dipengaruhi oleh banyak kompetisi internal yang diadakan. Langkah positif mereka ini juga didukung oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah juga menginginkan peserta didiknya yang tidak memiliki prestasi dibidang akademiknya beralih untuk mengejar prestasi non akademiknya. Hal ini senada dengan hasil penelitian milik (Asykarillah & Hariyanto, 2021) yang menyatakan bahwa siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal karena lingkungan kegiatan yang nyaman, fasilitas yang tertunjang dengan baik siswa lebih antusias karena banyaknya teman yang bersemangat untuk mengikutinya dan siswa termotivasi karena ingin mencapai puncak prestasi Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis pada indikator 4, 5 dan 6.

3.2. Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Kepanjen

Hasil analisis penelitian tersebut di SMP Negeri 2 Kepanjen termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 53,3%, dengan pertimbangan rata-rata dari 15 responden sebesar 46,5. dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kepanjen mempunyai motivasi yang sangat baik. Hal ini didukung hasil analisis pada motivasi intrinsik kategori sangat tinggi atau sebesar 53,3%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 46,7%. menunjukkan bahwa Apalagi dengan tidak adanya proses pembelajaran tambahan dan siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler olahraga, dengan demikian siswa lebih memiliki waktu luang yang lebih banyak dan aktivitas fisik yang dilakukan serta belum lagi aktivitas mereka diluar sekolah. Hal tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh (Dahlan dan Yuwono (2013: 7) bahwa meningkat dan tingginya motivasi pada peserta didik dikarenakan mereka banyaknya waktu luang yang dilakukan untuk kegiatan bermain atau aktivitas fisik mengikuti kegiatan-kegiatan kursus sesuai kemampuannya. (Dahlan dan Yuwono (2013: 7) juga menyebutkan dampak positif melakukan olahraga futsal terhadap peserta didik dapat meningkatkan kesehatan sehingga motivasi peserta didik bertambah. Mereka mengikuti kegiatan ini karena mereka ingin meraih penghargaan dibidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dan sisanya mereka hanya sekedar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menjaga kondisi tubuhnya. hal ini senada dengan hasil penelitian milik Alfredo dkk (2021) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik memberikan pengaruh elbih kuat dalam terbentuknya motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri siswa tidak terbatas, sehingga motivasi yang tercipta sangat baik. Selain itu kompetisi futsal internal Malang raya sering diadakan, sehingga kesempatan mereka untuk berprestasi masih terbuka lebar. Bahkan pihak sekolah juga memfasilitasi peserta didiknya mulai dari sarana dan prasarana untuk peningkatan ekstrakurikuler futsal dan mereka juga selalu mengizinkan peserta didiknya apabila ada kompetisi yang harus mereka ikuti. Hal ini sesuai dengan hasil analisis indikator 5, 6 dan 7.

3.3. Motivasi Siswa SMP NU Bululawang

Hasil analisis menunjukkan bahwa di SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 50%, dengan pertimbangan rata-rata dari 12 responden sebesar 47,2. Motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 75%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 42%. Berdasarkan hasil analisis tersebut faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori baik Hal ini sesuai dengan hasil analisis indikator 1, 2 dan 4. Motivasi ekstrinsik siswa salah satunya disebabkan oleh dorongan teman. Selain itu SMP NU Bululawang juga terkenal dengan prestasinya dibidang non akademiknya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian milik Hardiansyah, dkk (2016) yang menyatakan bahwa sekolah yang terkenal dengan prestasi dibidang non akademiknya memiliki siswa yang mempunyai harga dirinya sangat tinggi. Mereka merasa perjuangan mereka dalam berkompetisi sangat diapresiasi oleh pihak sekolah dan pelatih, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mencapai puncak prestasi. SMP Nu Bululawang merupakan sekolah swasta yang berbasis agama islam, meskipun tidak sepenuhnya seperti sekolah-sekolah dipondok pesantren. Jadi aktivitas ekstrakurikuler futsal hanya dilakukan setiap seminggu sekali. Hal ini sesuai dengan hasil analisis indikator 3, 5, 6 dan 7.

3.4. Motivasi Siswa SMP Mamba'unnur Bululawang

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini di SMP Mamba'unnur Bululawang termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 53,3%, dengan pertimbangan rata-rata dari 15 responden sebesar 47,2. Kesimpulan dari hasil ini mempunyai motivasi yang baik. Motivasi intrinsik di SMP Mamba'unnur Bululawang termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 60%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 53%. Berdasarkan hasil analisis tersebut faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan analisis indikator 1, 2, 3 dan 4. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal disini sebagian besar ada dorongan dari teman dan sisanya atas kemauan sendiri. Kehidupan dipondok membuat tali pertemanan menjadi sangat kuat. Aktivitas mereka sehari-hari banyak dilakukan secara bersama-sama. Dan pihak sekolah mendukung penuh peserta didiknya dalam meningkatkan prestasi dibidang non-akademiknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian milik (Ridwansyah, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler futsal yang dituang oleh fasilitas yang memadai akan memberikan dampak yang baik bagi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis indikator 5, 6 dan 7.

3.5. Motivasi Siswa SMP An-Nur 2 Bululawang

Hasil analisis menunjukkan penelitian di SMP An-Nur 2 Bululawang termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 83,3%, dengan pertimbangan rata-rata dari 12 responden sebesar 52. Hasil ini menyimpulkan SMP An-Nur 2 Bululawang mempunyai motivasi yang baik. Intrinsik siswa di SMP An-Nur 2 Bululawang termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 83,3%, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 66,7%. Berdasarkan hasil penelitian milik Dollah dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa minat siswi terhadap olahraga futsal di SMAN 3 Palu dipengaruhi oleh faktor pengaruh diri (intrinsik) dan pengaruh dari luar diri (ekstrinsik) dimana faktor pengaruh dari dalam diri lebih dominan dibandingkan faktor pengaruh dari luar diri. Hal ini sesuai dengan hasil analisis indikator 1, 2, 3 dan 4. Hal ini senada dengan hasil penelitian milik Setiawan (2017) yang menyimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini lebih dominan dipengaruhi factor intrinsic. Mereka yang mengikuti kegiatan ini banyak yang dipengaruhi oleh temannya dan tidak sedikit yang atas kemauannya sendiri. Kepala sekolah SMP An-Nur 2 Bululawang mendukung penuh peserta didiknya yang ingin berprestasi dibidang non akademik, sehingga kesempatan mereka untuk berprestasi terbuka lebar. Hal ini sesuai dengan hasil analisis indikator 5, 6 dan 7.

3.6. Motivasi Siswa SMP se-Kabupaten Malang

Hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang secara keseluruhan yaitu termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 54,4%, dengan pertimbangan rata-rata dari 68 responden sebesar 48,2. Motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 54,4%, dengan hasil analisis motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal termasuk dalam sangat tinggi atau sebesar 51,5% dan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 42,6%.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang mempunyai motivasi yang baik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini tidak lepas dari pengaruh sekolah yang memfasilitasi peserta didiknya yang mengikuti kegiatan ini dengan melengkapi sarana dan prasarannya. Selain itu pihak sekolah sangat mudah memberikan izin kepada tim ekstrakurikuler futsal untuk mengikuti kompetisi futsal internal Malang Raya. Menurut Kadir (1992: 116) ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar kegiatan resmi atau formal yang masih berhubungan dengan kurikulum. Aktivitas ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah aktivitas olahraga sekolah serta bisa memberikan dampak yang baik kepada minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ini. Selain menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan baru, mereka juga dapat nilai-nilai positif ketika mengikuti kegiatan ini. Melalui kegiatan ini mereka mulai mengerti manfaat dalam berolahraga dan mereka dapat menjaga kebugaran dan kesehatan tubuhnya. Menurut Bebeley (2017) menyarankan bagi lembaga pendidikan atau sekolah untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa untuk mengisi waktu luang untuk melakukan aktivitas fisik atau olahraga yang bermanfaat dan meningkatkan motivasi siswa. Selain itu mereka dapat menghilangkan kejenuhannya setelah beraktifitas disekolah. Mereka yang mengikuti kegiatan ini banyak yang dipengaruhi oleh temannya dan sisanya atas kemauan mereka sendiri. Mereka berlomba-lomba untuk memperoleh penghargaan di cabang olahraga ini, sehingga tidak sedikit dari mereka yang berlomba-lomba menampilkan kemampuan terbaiknya. Namun disisi lain mereka yang mengikuti kegiatan ini hanya sekedar menambah waktu luang dan sekedar berolahraga saja. Hal ini sesuai dengan hasil analisis dari semua indikator penilaian.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu: termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sebesar 54,4%, dengan hasil analisis motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal termasuk dalam sangat tinggi atau sebesar 51,5% dan motivasi ekstrinsik siswa termasuk dalam kategori tinggi atau sebesar 42,6%. Sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah. Dan harapannya disekolah tersebut tumbuh bibit-bibit baru yang berbakat yang dapat dibina di sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan lebih disiplin dan semangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, karena dengan tekad dan kesungguh-sungguhan dalam berlatih akan membuahkan hasil sesuai dengan tujuan mengikuti ekstrakurikuler futsal. Bagi para peneliti selanjutnya hasil ini dapat dijadikan pembanding atau rujukan baru untuk penelitian selanjutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

Daftar Rujukan

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Bebeley, S. J. L. Y. 2017. Weekly Leisure Time Exercise For College Student Level Of Motivation In Physical Activity: A Concern For Physical And Public Health Education. *International Journal of Scientific Research* (9), pp. 651–654.

- Dahlan, A. I. H dan Yuwono, S. R. (2013). *Pedoman Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Didik Melalui Upaya Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Dan Olahraga dan Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementrian Kesehatan.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport*, 0383, 22–29.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/11084>
- Hardiansyah, Sudjana, I. N & Kinanti, R. G. (2016). Survei Motivasi Siswa Mts.Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sport Science*, 4(3), 147-155.
- Husdarta, H. J. S. (2011). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta.
- Kadir, A. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Laksana, J. (2008). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta Penebar Swada Group.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwansyah, R., Huda, S., & Fauzi, M. S. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73.
- Setiawan, P. . (2017). *Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 5 Kota Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudijono. (2008). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Uno, B. H. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.